

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2012) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Sukmadinata (2012) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif kualitatif harus menggambarkan suatu kondisi apa adanya tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena bermaksud menggambarkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Islam Widya Cendekia saat *blended learning* di TK Islam Widya Cendekia.

#### **B. Subjek dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2013) menjelaskan teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang yang dianggap tahu tentang apa yang diharapkan.

Subjek dalam penelitian ini adalah 14 anak kelas A TK Islam Widya Cendekia.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Widya Cendekia yang beralamat di Jl. Lingkar Taman Widya Asri Blok A No. 1 Kota Serang Banten. Lokasi tersebut dipilih karena mempresentasikan data yang dicari yaitu penerapan pembelajaran *blended learning*.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dan berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk melihat dan mendokumentasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan keterampilan motorik halus anak dalam proses pembelajaran *blended learning*.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang digunakan untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian sambil menatap muka pewawancara dengan responden dengan memperhatikan pedoman wawancara.

Sugiyono (2013) memaparkan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara di bagi menjadi dua, yaitu :

#### a. Wawancara Terstruktur

Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Dalam wawancara ini, wawancara bebas dilakukan di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur karena peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara untuk guru dan 14 anak kelas A.

3. Dokumentasi

Satori (2013) mengatakan bahwa studi dokumentasi merupakan mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Ibrahim (2018) instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam konteks menyebut dan mengidentifikasi alat-alat yang digunakan dalam penelitian, baik yang melekat pada peran seorang peneliti yang disebut instrumen utama (*key instrumen*), maupun alat yang terpisah dengan peneliti, yang bersifat keras (*hard instrumen*) maupun yang bersifat lunak (*soft instrumen*).

Tabel 3. 1 Daftar Alat Pengumpulan Data yang digunakan dalam Penelitian

No	Indikator Penelitian	Instrumen yang digunakan
1	Pembelajaran <i>blended learning</i> di TK Islam Widya Cendekia	Pedoman wawancara guru kelas A terkait <i>blended learning</i> dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di TK Islam Widya Cendekia
		Pedoman observasi terkait <i>blended learning</i> dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi TK Islam Widya Cendekia
		Pedoman studi dokumentasi terkait <i>blended learning</i> dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi TK Islam Widya Cendekia
2	Kegiatan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun dalam penerapan <i>blended learning</i>	Pedoman wawancara guru dan anak kelas A terkait kegiatan keterampilan motorik halus dalam penerapan <i>blended learning</i>
		Pedoman observasi terkait kegiatan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun dalam penerapan <i>blended learning</i>
		Pedoman studi dokumentasi terkait keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun dalam penerapan <i>blended learning</i>

### 1. Pedoman Observasi

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Terkait terkait *Blended Learning* di TK Islam Widya Cendekia

Aspek yang diamati	Indikator	
<i>Blended Learning</i>	Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	Perencanaan
		Pelaksanaan
		Evaluasi

Winda Sari, 2022

**KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DALAM PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DI TK ISLAM WIDYA CENDEKIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT)	Perencanaan
		Pelaksanaan
		Evaluasi

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Kegiatan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Dalam Penerapan *Blended Learning*

Aspek Yang Dinilai	Indikator	Deskripsi
Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun (Permendikbud No. 137 Tahun 2014)	Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran	
	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	
	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpat, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras)	

## 2. Pedoman Wawancara

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Untuk Guru Kelas A Terkait Keterampilan Motorik Halus Anak dan *Blended Learning* di TK Islam Widya Cendekia

No	Poin yang ingin diungkap	Konteks Pertanyaan
1	<i>Blended learning</i> di TK Islam Widya Cendekia	Pertanyaan seputar perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan <i>blended learning</i> di TK Islam Widya Cendekia
2	Kegiatan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun dalam penerapan <i>blended learning</i>	Pertanyaan seputar kegiatan yang bertujuan untuk mengasah keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun dalam <i>blended learning</i>

		Pertanyaan terkait penggunaan media untuk menunjang motorik halus anak dalam <i>blended learning</i>
		Pertanyaan terkait metode yang digunakan guru untuk mengasah keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun dalam <i>blended learning</i>
		Pertanyaan terkait penilaian untuk mengukur keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun dalam <i>blended learning</i>

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Anak Kelas A Terkait Kegiatan Keterampilan Motorik Halus Anak

No	Poin yang ingin diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Kegiatan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun	Pertanyaan kegiatan motorik halus yang disukai
2.	Kegiatan belajar saat di rumah	Pertanyaan terkait pendampingan dari pihak keluarga saat belajar dari rumah
		Pertanyaan terkait pengerjaan dan pengumpulan tugas saat belajar dari rumah

### 3. Pedoman Studi Dokumentasi

Digunakan sebagai penunjang pengumpulan data berupa dokumen-dokumen dan foto yang dibutuhkan dalam penelitian. Berikut kisi-kisinya :

Tabel 3. 6 Lembar Studi Dokumentasi

No	Nama Dokumen dan Foto	Poin yang diamati	Keterangan
1.	Rencana Pelaksanaan	RPPH PJJ dan RPPH PTMT terkait keterampilan	

Winda Sari, 2022

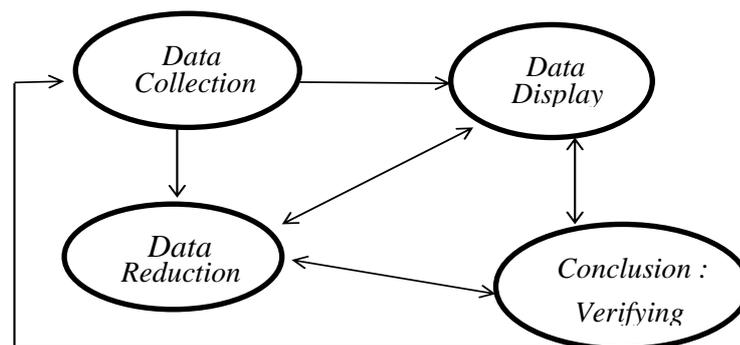
**KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DALAM PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DI TK ISLAM WIDYA CENDEKIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Pembelajaran Harian (RPPH)	motorik halus anak usia 4-5 tahun	
2.	Foto Kegiatan	Foto kegiatan terkait anak yang sedang melakukan kegiatan tertentu untuk mengasah keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun	
3.	Pedoman Penilaian	Evaluasi untuk menilai kegiatan tentang keterampilan motorik anak usia 4-5 tahun	

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013,) yakni dimana analisis data dilakukan secara aktif dan berlangsung secara terus menerus sampai dengan tuntas. Adapun tahapan analisis data pada model ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1

Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

(Sumber: Sugiono, 2013)

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data pada penelitian ini berupa hasil data yang diperoleh melalui observasi lalu dirangkum kemudian dipilih sesuai dengan tema utama.

Winda Sari, 2022

**KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DALAM PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DI TK ISLAM WIDYA CENDEKIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh pada reduksi data, maka peneliti akan menyajikan data penelitian dalam bentuk deskripsi singkat, dan disertai dengan tabel agar terlihat hasil penelitiannya mengenai keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun dalam pembelajaran *blended learning*.

## 3. *Verification* (Verifikasi)

Data yang sudah didapat kemudian disimpulkan dengan mengacu kepada rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti. Setelah mendeskripsikan data hasil penelitian, lalu ditarik kesimpulan atas data yang diperoleh.

## **F. Isu Etik**

Penelitian ini tidak memiliki dampak negatif baik fisik maupun non fisik kepada subjek yang diteliti. Kerahasiaan subjek yang diteliti akan dijaga dengan baik demi menjaga kode etik penelitian.